

**KONFLIK AGRARIA ATAS PENGUASAAN HUTAN KEMENYAN ADAT  
(*TOMBAK HAMINJON*) ANTARA MASYARAKAT PANDUMAAN-  
SIPITUHUTA DENGAN PT. TOBA PULP LESTARI DI KECAMATAN  
POLLUNG, KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN, TAPANULI  
UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan  
Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata  
Guna memenuhi salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar sarjana Hukum  
Dalam Ilmu Hukum



Oleh:

Mevitama Shindi Baringbing

13.20.0061

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2016-2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONFLIK AGRARIA ATAS PENGUASAAN HUTAN KEMENYAN ADAT  
(*TOMBAK HAMINJON*) ANTARA MASYARAKAT PANDUMAAN-  
SIPITUHUTA DENGAN PT. TOBA PULP LESTARI DI KECAMATAN  
POLLUNG, KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN, TAPANULI  
UTARA**

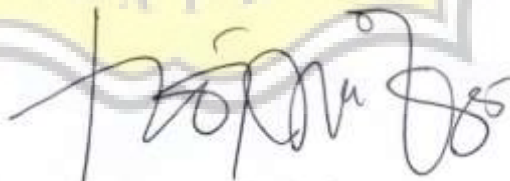
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Strata I dalam Ilmu Hukum

Disusun Oleh :  
Mevitama Shindi Baringbing  
13.20.0061

Semarang, Mei 2017

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing



(Hotmauli Sidabalok, S.H., C.N., M.Hum)

## PENGESAHAN

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : Mevitama Shindi Baringbing

NIM : 13.20.0061

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 20 Juni 2017

Dosen Penguji :

1. Hotmauli Sidabalok, S.H., C.N., M.Hum.
2. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN.
3. Valentinus Suroto, SH., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada Tanggal 20 Juni 2017

Benny Danang Setianto, S.H., LL.M, MIL

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi

Universitas Katolik Soegijapranata

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul:

### **KONFLIK AGRARIA ATAS PENGUASAAN HUTAN KEMENYAN ADAT (*TOMBAK HAMINJON*) ANTARA MASYARAKAT PANDUMAAN- SIPITUHUTA DENGAN PT. TOBA PULP LESTARI DI KECAMATAN POLLUNG, KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN, TAPANULI UTARA**

Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Semarang, Juni 2017

Mevitama Shindi Baringbing

## ABSTRAK

Penulisan Skripsi yang berjudul “Konflik Agraria Atas Penguasaan Hutan Kemenyan Adat (*Tombak Haminjon*) antara Masyarakat Pandumaan-Sipituhuta Dengan PT. Toba Pulp Lestari di Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penguasaan hak atas tanah yang dibentuk Masyarakat Adat Pandumaan-Sipituhuta, menemukan faktor-faktor yang menyebabkan konflik agraria, dan menggambarkan perlawanan masyarakat setempat terhadap PT. Toba Pulp Lestari dalam penyelesaian masalah tanah adat.

Untuk mewujudkan tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan metode yuridis sosiologis. Metode yuridis sosiologis digunakan untuk mengamati fakta-fakta yang terjadi dalam Konflik Agraria Desa Pandumaan-Sipituhuta dengan PT. Toba Pulp Lestari. Fakta-fakta tentang konflik agraria ini merumuskan tiga rumusan masalah, yaitu yang pertama untuk mengetahui hak penguasaan hutan adat kemenyan (*tombak haminjon*). Penguasaan hak atas tanah yang dibentuk Masyarakat Adat Batak Pandumaan-Sipituhuta dinyatakan dalam beberapa kewenangan, yaitu pengelolaan hutan adat secara pribadi (*ripe-ripe*) atau kelompok (*pangumpolan*), kewajiban masyarakat Pandumaan-Sipituhuta dalam pengelolaan (*tombak haminjon*), pembeda tanah adat berdasarkan keadaan lahan, fungsi tanah yang dipercaya oleh masyarakat dan hukum yang berlaku di areal *tombak haminjon*. Kedua, faktor-faktor yang menyebabkan konflik agraria dikelompokkan menjadi dua penyebab. Penyebab konflik langsung (konflik dialami secara langsung oleh Masyarakat Desa Pandumaan-Sipituhuta) dan tidak langsung (terjadi karena tidak adanya sosialisasi mengenai surat keputusan yang dikeluarkan Pemerintah). Ketiga, tindakan perlawanan masyarakat terhadap usaha penyelesaian masalah adat.

Perlawanan masyarakat dalam konflik agraria ini, akhirnya berhasil dengan adanya kebijakan Pemerintah dalam Nawa Cita tentang penataan ulang fungsi-fungsi pertanahan dan memajukan hak-hak masyarakat adat. Untuk mewujudkan Nawa Cita ini, Pemerintahan Joko Widodo mengeluarkan Surat Keputusan No.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 pada tanggal 30 Desember 2016 Tentang Pengakuan Hak Masyarakat Adat Pandumaan-Sipituhuta atas Hutan Adat Desa Pandumaan-Sipituhuta, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara, seluas 5.172 hektar.

Kata Kunci: konflik agraria, penguasaan hutan adat, penyelesaian konflik agraria adat

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Jika seseorang tidak terjatuh dulu, maka ia tidak akan tau caranya untuk berdiri.
2. *If you can dream it, you can do it.*
3. *Our parents are the greatest gift in a life.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan karunia-Nya yang telah menuntun dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian Penulisan Hukum yang berjudul : **KONFLIK AGRARIA ATAS PENGUASAAN HUTAN KEMENYAN ADAT (TOMBAK HAMINJON) ANTARA MASYARAKAT PANDUMAAN-SIPITUHUTA DENGAN PT. TOBA PULP LESTARI DI KECAMATAN POLLUNG, KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN, TAPANULI UTARA.**

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan program Sarjana Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Pada kesempatan ini, Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Yohanes Budi Widianarko, M.sc, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
2. Bapak B. Danang Setianto, SH., LL.M., MIL., selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata;
3. Ibu Hotmauli Sidabalok, S.H., C.N., M.Hum., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Dr. Y. Budi Sarwo, SH., MH., selaku dosen wali, yang selalu memberikan masukan selama Penulis menjalani studi;
5. Dosen pengajar dan tenaga kependidikan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah banyak membantu selama Penulis menjalani studi;
6. Mama, Bapak, kak Dessy, kak Cory, dan abang Stevan yang selalu memberikan motivasi dan fasilitas selama Penulis kuliah;
7. Untuk Kak Suryati Simanjuntak, Bang David Rajagukguk, Saurlin Siagian dan seluruh staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Kelompok Studi Pengembangan Prakarsa Masyarakat berkaitan dengan tugas akhir Penulis;

8. Untuk seluruh Masyarakat Desa Pandumaan dan Sipituhuta, Pendeta Haposan Sinambela dan keluarga, James Sinambela, Arnold Lumbanbatu, Opung Putra, Opung Febri, Kristina Simamora, dan Tetty Hutasoit yang telah menerima Penulis selama penelitian;
9. Staf Pengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Felicia Megasari, Pak Nardi, Ibu Ndut dan Pak Bowo;
10. Tim *Student Gets Student* Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Pak Agus, Mbak Alam, Mas Haryo, Daddyku, dan Pak Alfon atas kesempatan yang telah diberikan kepada Penulis untuk bergabung dalam tim SGS selama masa kuliah Penulis;
11. Sahabat-sahabat Penulis, Ruth, Ditariani, Mishelle, tim KKN 59, Yoana, Michelle dan Faustina;
12. Teman-teman organisasi *Arasing The Grateful Winner* angkatan 2014 dan 2015 serta teman-teman Kos Villa Monica Receh;
13. Pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan pengaruh dan juga menjadi inspirasi penulis selama ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak sempurna. Oleh karena itu, Penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga penulisan hukum ini dapat berguna bagi kita semua.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan semua pihak dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini. Terima kasih.

Semarang, Mei 2017

Penulis

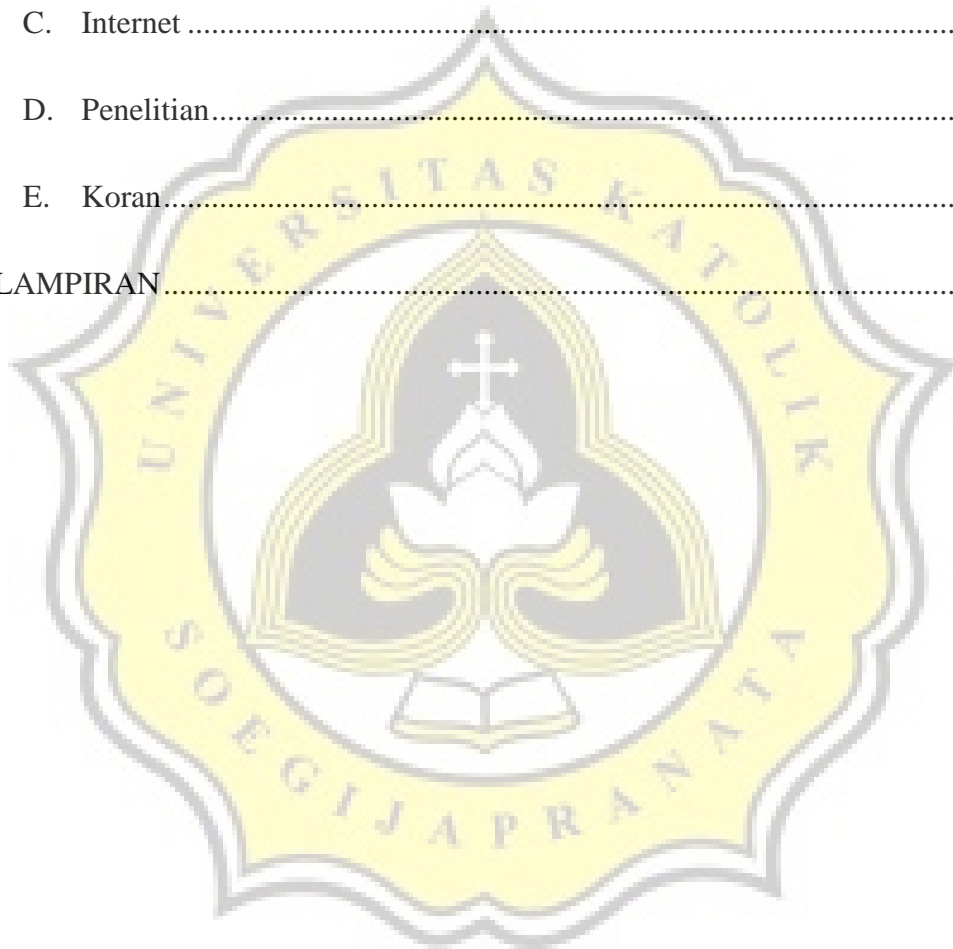


## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                        | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                   | ii   |
| PENGESAHAN .....                           | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....           | iv   |
| ABSTRAK .....                              | v    |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                 | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                       | vii  |
| DAFTAR ISI.....                            | ix   |
| DAFTAR ISI BAGAN.....                      | xii  |
| DAFTAR ISTILAH / SINGKATAN.....            | xiii |
| BAB I.....                                 | 1    |
| PENDAHULUAN .....                          | 1    |
| A. Latarbelakang.....                      | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                    | 4    |
| C. Pembatasan Masalah.....                 | 4    |
| D. Tujuan Penelitian .....                 | 4    |
| E. Manfaat Penelitian .....                | 5    |
| F. Metode Penelitian.....                  | 6    |
| G. Metode Analisa dan Penyajian Data ..... | 11   |

|  |    |
|--|----|
| H. Kerangka Teori.....   | 13 |
| I. Sistematika Penulisan .....   | 16 |
| BAB II.....  | 18 |
| TINJAUAN PUSTAKA .....   | 18 |
| A. Pendahuluan .....   | 18 |
| B. Pengertian Hukum Agraria .....                                      | 21 |
| C. Hukum Agraria Adat dan Pluralitas Hukum Agraria.....                | 22 |
| D. Masyarakat Hukum Adat .....   | 25 |
| E. Sistem Penguasaan Hak Atas Tanah Adat .....                         | 31 |
| F. Konflik agraria dan konflik tenurial.....                           | 31 |
| G. Penyelesaian konflik agraria .....                                  | 32 |
| BAB III .....  | 35 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                  | 35 |
| A. Profil Desa Pandumaan-Sipituhuta dan PT. Toba Pulp Lestari .....    | 35 |
| B. Kronologi Konflik Agraria Masyarakat Adat Desa Pandumaan-Sipituhuta |    |
| 46   |    |
| C. Pembahasan.....   | 53 |
| BAB IV .....   | 71 |
| PENUTUP.....   | 71 |
| A. KESIMPULAN .....  | 71 |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| B. SARAN .....                       | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                 | 76 |
| A. Buku .....                        | 76 |
| B. Peraturan Perundang-Undangan..... | 77 |
| C. Internet .....                    | 77 |
| D. Penelitian.....                   | 78 |
| E. Koran.....                        | 78 |
| LAMPIRAN.....                        | 79 |



## DAFTAR ISI BAGAN

|   |    |
|---|----|
| Bagan Kerangka Teori .....  | 14 |
| Gambar 1.1. Peta Humbang Hasundutan .....   | 36 |
| Gambar 1.2. Kondisi Geografis Desa Pandumaan.....   | 38 |
| Gambar 1.3. Kondisi Geografis Desa Sipituhuta.....  | 44 |
| Gambar 1.4. Proses Manuktuk (Mengetok) Kemenyan.....  | 56 |
| Gambar 1.5. Proses Mangguris (membersihkan) pohon kemenyan .....  | 56 |
| Gambar 1.6. Tombak Haminjon (Hutan Kemenyan).....   | 57 |
| Gambar 1.7. Pejuang Tanah Adat Pandumaan-Sipituhuta.....  | 52 |
| Gambar 1.8. Perempuan Pejuang Tanah Adat Pandumaan-Sipituhuta.....  | 53 |
| Gambar 1.9. Joko Widodo bersama Pejuang Tanah Adat Pandumaan dan<br>Sipituhuta beserta Suryati Simanjuntak dan David Rajagukguk<br>(perwakilan dampingan dari KSPPM)..... | 70 |
| Gambar 1.10. Joko Widodo bersama Pejuang Tanah Adat Pandumaan dan<br>Sipituhuta.....  | 70 |

## DAFTAR ISTILAH / SINGKATAN

|                          |  |
|--------------------------|--|
| AMAN                     | Aliansi Masyarakat Adat Nusantara  |
| BAKUMSU                  | Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat Sumatera Utara                                 |
| <i>Bius</i>              | Kesatuan wilayah asli Batak yang dipimpin oleh marga asli dalam silsilah wilayah |
| BPD                      | Badan Permusyawaratan Desa   |
| BPN                      | Badan Pertanahan Nasional  |
| <i>Chainsaw</i>          | Alat pemotong kayu   |
| Eskalasi                 | Kenaikan   |
| <i>Gondang</i>           | Musik Batak  |
| Ha                       | Hektar   |
| HPHTI                    | Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri   |
| <i>Huta</i>              | Kampung  |
| <i>Ima Tutu</i>          | Semoga   |
| <i>Indepth Interview</i> | Wawancara mendalam   |
| KK                       | Kartu Keluarga   |
| KSPPM                    | Kelompok Studi Pengembangan Prakarsa Masyarakat                                  |
| LNRI                     | Lembaran Negara Republik Indoneisa   |
| LPM                      | Lembaga Pemberdayaan Masyarakat  |

|                        |   |
|------------------------|---|
| <i>Maduma</i>          | Sejahtera, berbudi luhur dan baik hati    |
| <i>Maniage</i>         | Mengambil getah kemenyan                  |
| <i>Manuktuk</i>        | Mengetok                                  |
| MHA                    | Masyarakat Hukum Adat                     |
| MK                     | Mahkamah Konstitusi                       |
| NGO                    | <i>Non Government Organization</i>        |
| <i>Pangumpolan</i>     | Penguasaan tanah secara individu          |
| <i>Parbandaan</i>      | Kuburan                                   |
| Pemkab                 | Peraturan Kabupaten                       |
| Perdes                 | Peraturan Desa                            |
| PNS                    | Pegawai Negeri Sipil                      |
| POLRI                  | Polisi Republik Indonesia                 |
| PT.IIU                 | Perseroan Terbuka Inti Indorayon Utama    |
| PT.TPL                 | Perseroan Terbuka Toba Pulp Lestari       |
| <i>Pulp</i>            | Bubur kertas                              |
| <i>Ripe-ripe</i>       | Pengusahaan tanah secara kolektif/komunal |
| Sijama Polang          | Petani Kemenyan                           |
| SK                     | Surat Keputusan                           |
| TNI                    | Tentara Nasional Indonesia                |
| <i>Tombak Haminjon</i> | Hutan Kemenyan                            |

|                |                             |
|----------------|-----------------------------|
| <i>Tor-tor</i> | Tarian adat Batak           |
| UUD            | Undang-Undang Dasar         |
| UUPA           | Undang-Undang Pokok Agraria |

